

## PEMENUHAN KEBUTUHAN FISIK DAN PSIKOLOGIS IBU DAN KELUARGA

### *Pemberian dan pengelolaan asuhan keperawatan*

#### *a. Meningkatkan kesehatan keluarga yang berfokus pada kondisi ibu saat ini dan Keluarga Berencana*

- 1) Melakukan pengkajian secara komprehensif mengenai riwayat dan melaksanakan pengkajian fisik yang berfokus pada kondisi ibu
- 2) Melakukan analisa hasil laboratorium, seperti Hb, Ht, analisa urine atau hasil mikroskopi
- 3) Memberikan pendidikan kesehatan dan konseling yang tepat, termasuk konseling pranikah.
- 4) Melaksanakan pelayanan keluarga berencana yang dapat diterima oleh budaya yang ada
- 5) Melakukan perawatan pada penyakit menular seksual serta masalah ginekologi
- 6) Memberikan informasi dan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi terhadap wanita dalam siklus kehidupannya termasuk penyakit menular seksual, HIV/AIDS dan kesehatan remaja.
- 7) Memberikan penatalaksanaan manajemen stress pada perempuan
- 🤔 Mendokumentasikan semua temuan termasuk hal-hal yang sudah dilakukan dan follow- up selanjutnya

#### *b. Memberikan pelayanan antenatal yang efektif pada ibu hamil melalui kunjungan antenatal*

- 1) Pengkajian riwayat kunjungan antenatal, pemeriksaan fisik dan menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu hamil
- 2) Melakukan pemeriksaan kehamilan
- 3) Pemberian vitamin, imunisasi TT
- 4) Mengkaji status nutrisi ibu, pertumbuhan dan perkembangan janin
- 5) Melakukan pemeriksaan abdominal yang lengkap termasuk tinggi fundus uteri, posisi janin, dan penurunan presentasi janin.
- 6) Memfasilitasi adaptasi fisiologis dan psikologis dan sosial
- 7) Edukasi antenatal (kelas prenatal), termasuk persiapan persalinan, bimbingan senam hamil, dan persiapan menjadi orang tua.
- 🤔 Mengidentifikasi tanda –tanda tidak normal selama kehamilan dan melakukan intervensi
- 9) Melakukan rujukan bila diperlukan

#### *c. Memberikan dukungan fisik dan psikologis selama masa persalinan.*

- 1) Melakukan pengkajian riwayat kesehatan yang spesifik dan pemeriksaan fisik, abdomen dan pelvik untuk mengetahui posisi dan penurunan janin
- 2) Menilai kemajuan persalinan dengan menggunakan partograf
- 3) Melakukan rujukan bila ditemukan penyimpangan
- 4) Memberikan dukungan psikologis untuk ibu dan keluarganya
- 5) Memberikan nutrisi dan hidrasi yang adekuat dan perawatan kandung kemih
- 6) Memberikan penatalaksanaan nyeri persalinan secara non farmakologi.
- 7) Mengidentifikasi dengan cepat keadaan abnormal dan komplikasi, dan melakukan intervensi atau rujukan dengan tepat.
- 🤔 Melakukan amniotomi dan episiotomi
- 9) Melakukan pertolongan persalinan normal.
- 10) Melakukan periniografi sampai laserasi tingkat II
- 11) Memberikan obat utero-tonika
- 12) Memberikan infus dalam berbagai kondisi emergensi
- 13) Melakukan rujukan bila diperlukan
- 14) Melakukan manajemen aktif kala III dan meingkatkan kedekatan ibu-bayi
- 15) Melakukan secepat mungkin pemberian ASI, dan memfasilitasi pemberian ASI eksklusif
- 16) Melakukan resusitasi pada bayi baru lahir
- 17) Melakukan pengkajian fisik, neurologik, refleks dan perilaku pada bayi baru lahir
- 1🤔 Melakukan penatalaksanaan kala IV
- 19) Mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan dan mengidentifikasi kebutuhan ibu selanjutnya

*d. Memberikan pelayanan keperawatan yang komprehensif pada bayi, ibu dan keluarga pada masa post partum*

- 1) Melakukan pengkajian tentang riwayat kehamilan dan persalinan
- 2) Melakukan pemeriksaan fisik yang berfokus pada involusio uteri, penyembuhan luka jahitan, dan laserasi
- 3) Memfasilitasi pemberian ASI eksklusif
- 4) Memberikan pendidikan pada orang tua tentang cara perawatan diri dan bayi baru lahir.
- 5) Mengidentifikasi komplikasi postnatal (fisik dan psikologis) dan melakukan rujukan ke pelayanan kesehatan lain bila diperlukan
- 6) Mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan dan mengidentifikasi kebutuhan selanjutnya
- 7) Melakukan persiapan dan perencanaan pulang
- 😊 Melakukan perawatan pada ibu nifas dengan kondisi khusus
- 9) Memberi bimbingan pada klien yang mengalami proses berduka
- 10) Melakukan bimbingan senam nifas
- 11) Memberikan pelayanan keperawatan pada klien pasca aborsi
- 12) Memberikan edukasi dan konseling mengenai pengaturan kehamilan, manajemen laktasi, dan pencegahan PMS, termasuk HIV/AIDS

*e. Memberikan pelayanan keperawatan pada bayi sampai usia 40 hari.*

- 1) Memberikan perawatan pada bayi baru lahir dengan mempertahankan kehangatan, mengeringkan dan meyakinkan bahwa jalan nafas efektif
- 2) Mengidentifikasi permasalahan pada bayi baru lahir
- 3) Melakukan stimulasi tumbuh kembang bayi
- 4) Melakukan pijat bayi
- 5) Melakukan imunisasi bayi
- 6) Melakukan pemeriksaan fisik, dan melakukan monitor kondisi yang abnormal pada periode transisi

*f. Memberikan pelayanan yang komprehensif kepada perempuan di luar masa perinatal (remaja, perempuan diantara dua kehamilan, perempuan pada saat klimakterium, perempuan dengan masalah ginekologi dan keganasan, dan perempuan yang mengalami tindak kekerasan dan penganiayaan).*

- 1) Memberikan lingkungan yang aman dan nyaman (penyediaan shelter) pada perempuan korban kekerasan, termasuk korban perkosaan
- 2) Melakukan kerja sama lintas sektoral dalam pemberdayaan perempuan
- 3) Memberikan asuhan keperawatan pada remaja dengan kehamilan
- 4) Memberikan konseling dan edukasi masalah kesehatan remaja : STDs, bahaya merokok, penyalahgunaan obat-obatan/napza, tindak kekerasan seksual, dan nutrisi.
- 5) Memberikan edukasi, konseling dan rujukan untuk perempuan dengan masalah infertilitas, skrining genetik, disfungsi seksual, masalah psikososial : KDRT, stress, dan pelecehan seksual.
- 6) Memberikan edukasi dan konseling pada perempuan dengan gangguan menstruasi dan keganasan
- 7) Melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam mengatasi masalah klien bila diperlukan
- 😊 Melakukan rujukan
- 9) Mengembangkan dan mempertahankan kualitas sistem pelayanan

*g. Menggunakan proses pemecahan masalah yang sistematis dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi*

1) Pengkajian

Melaksanakan pengkajian yang komprehensif, sistematis, relevan dan akurat untuk individu, kelompok dalam berbagai tatanan dengan pendekatan yang holistik, menganalisa dan menginterpretasikan dokumen atau data yang akurat

2) Perencanaan

a) Merumuskan rencana keperawatan dengan melibatkan klien dan keluarga

- b) Menentukan prioritas asuhan keperawatan bila mungkin dengan melibatkan klien dan keluarga
- c) Meyakinkan bahwa klien dan keluarga memahami tentang informasi yang disampaikan
- d) Mengidentifikasi hasil yang diharapkan
- e) Melakukan review dan melakukan revisi secara teratur
- f) Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang dilakukan

### 3) Implementasi

- a) Memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan
- b) Mengimplementasikan asuhan keperawatan dalam lingkup hubungan perawat-klien yang profesional
- c) Mendokumentasikan hasil implementasi
- d) Memberikan asuhan keperawatan dalam kondisi emergensi yang efektif
- e) Membuat keputusan dan respons yang efektif dalam menghadapi perubahan situasi yang cepat dan tidak terduga
- f) Menggunakan instrumen yang efektif

### 4) Evaluasi

- a) Melakukan evaluasi dan mendokumentasikan kemajuan yang diharapkan secara teratur
- b) Melibatkan keluarga untuk menilai perkembangan tujuan asuhan keperawatan yang diharapkan
- c) Mengevaluasi data untuk merevisi rencana keperawatan

## *h. Pengelolaan asuhan keperawatan*

### 1) Memberikan lingkungan yang aman bagi klien dan keluarga

- a) Menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang aman dalam melaksanakan asuhan keperawatan
- b) Meyakinkan keamanan dalam pemberian terapi
- c) Melaksanakan berbagai prosedur pencegahan infeksi
- d) Mendokumentasikan dan melaporkan keamanan dan keselamatan kerja

### 2) Melaksanakan peran kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya untuk klien dan keluarga

- a) Merumuskan dan mendokumentasikan berbagai rencana keperawatan dengan melibatkan klien dan keluarga
- b) Melaksanakan kontribusi secara efektif dalam kelompok multidisiplin dan mempertahankan hubungan kerjasama

### 3) Mendelegasikan dan melakukan supervisi dalam pelayanan asuhan keperawatan

- a) Mendelegasikan kepada perawat lain sesuai dengan kemampuan dan lingkup kerjanya
- b) Melakukan supervisi, dukungan dan evaluasi aspek-aspek asuhan keperawatan yang didelegasikan
- c) Memprioritaskan beban kerja dan pengelolaan waktu secara efektif
- d) Meningkatkan tanggung jawab dan tanggung gugat dalam melakukan pendelegasian kepada perawat lain

### 4) Mengembangkan dan meningkatkan sistem pemberian asuhan keperawatan

- a) Menggunakan hasil-hasil penelitian dan penemuan yang valid untuk mengembangkan kualitas asuhan dan standar asuhan keperawatan maternitas
- b) Melakukan kerja sama dan berpartisipasi serta berinisiasi dalam peningkatan kualitas dan prosedur penjaminan mutu

## *i. Hubungan antar manusia (komunikasi)*

1) Menggunakan komunikasi yang efektif dan hubungan interpersonal dalam memberikan asuhan keperawatan

a) Menggunakan komunikasi secara efektif kepada individu maupun kelompok dengan menggunakan model komunikasi formal dan nonformal.

b) Melakukan dokumentasi secara akurat

2) Menggunakan kemampuan interpersonal secara efektif dalam kerja kelompok dan pemberian asuhan.

### ***3. Pengembangan professional***

#### *a. Terlibat dalam program pendidikan berkelanjutan atau peningkatan diri*

1) Mempertahankan pengetahuan terkait isu-isu tentang kesehatan perempuan dan bayi baru lahir

2) Melakukan publikasi ilmiah

#### *b. Meningkatkan profesionalisme keperawatan*

1) Meningkatkan dan mempertahankan citra perawat maternitas

2) Memberikan kontribusi terhadap pendidikan dan perkembangan profesional mahasiswa dan perawat

3) Melakukan peran sebagai role model dalam berespons terhadap masalah kesehatan

#### *c. Meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan*

1) Mengetahui dan menilai perkembangan praktek profesional

2) Melakukan telaah ulang terhadap praktek yang telah dilakukan

3) Menggunakan bukti yang absah dalam mengevaluasi mutu praktik keperawatan.

<http://www.inna-ppni.or.id/index.php?name=News&file=print&sid=174>